

ABSTRAK

Kontribusi Koordinasi Mata-kaki dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Mendribel Bola Pemain Sepakbola di SMA Negeri Suliki Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota

OLEH : Robi Oktavion,

Masalah dalam penelitian ini berawal dari observasi penulis ditemui di lapangan, ternyata kemampuan mendribel bola pemain SMA Negeri 1 Suliki Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota masih jauh dari harapan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi koordinasi mata-kaki dan kelincahan terhadap kemampuan mendribel bola pemain sepakbola SMA Negeri 1 Suliki Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota.

Jenis penelitian adalah korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Suliki Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota yang aktif mengikuti ekstrakurikuler sepakbola yang berjumlah 22 orang dengan menggunakan teknik *sensus* yang mana semua populasi dijadikan sampel, untuk mendapatkan data penelitian digunakan tes tepat sasaran untuk mengukur koordinasi mata-kaki, tes *zig-zag run* untuk mengukur kelincahan dan kemampuan mendribel bola. Data yang diperoleh dianalisis dengan korelasi *product moment* sederhana dan ganda, sedangkan untuk menentukan kontribusi dengan koefisien determinan.

Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan mendribel bola, dimana r_{tab} pada taraf signifikan $\alpha (0,05) = 0,423$ berarti $r_{hitung} (0,497) > r_{tab} (0,423)$, dengan kontribusi sebesar 24,70%. kemudian terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan terhadap kemampuan mendribel bola, dimana r_{tab} pada taraf signifikan $\alpha (0,05) = 0,423$ berarti $r_{hitung} (0,521) > r_{tab} (0,423)$, dengan kontribusi sebesar 27,14%. Dan terdapat hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara koordinasi mata-kaki dan kelincahan terhadap kemampuan mendribel bola pemain Sepakbola SMA Negeri 1 Suliki Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota, dimana F_{tab} pada taraf signifikan $\alpha (0,05) = 3,52$ berarti $F_{hitung} (8,32) > F_{tab} (3,52)$, dengan kontribusi sebesar 46,51%.